

**ANALISIS PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM
MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
SD NEGERI TAENG KABUPATEN GOWA**

Nurul Fadhilah Syaidi¹, Syarifuddin CN Sida², Mutmainnah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : ¹nurulfadhilahsyaid@gmail.com, ²syarifuddin.sida@gmail.com,

³mutmainnah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out the analysis of scout activities in instilling the character of discipline of students of SD Negeri Taeng, Gowa Regency. This type of research is a descriptive qualitative research. The research procedure includes the pre-field stage, the field work stage and the preparation of reports. The subject of this study is students of SD Negeri Taeng, Gowa Regency. The instruments used in this study are questionnaires and interviews. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation studies. The data analysis techniques in this study are recording data from respondents, collecting data according to the focus of the research, creating data categories so that they can be interpreted, looking for relationships between categories, choosing data presentation techniques for discussion, making general findings from the research results, interpreting data by referring to theoretical studies, verifying interpretation and making conclusions. Based on the results of the analysis conducted by the researcher, it was concluded that scouting education has a significant role in instilling discipline in SD Negeri Taeng students. The establishment of a regular and consistent schedule of scouting activities can help students develop structured habits and responsibilities in managing their time, the application of strict and clear rules in each scouting activity teaches students about the importance of obeying instructions, understanding the consequences of their actions, and taking responsibility for the choices they make, as well as the active involvement of coaches and parents reinforces the values of discipline taught during scout activities.

Keywords: Scouting, Character, Discipline, Elementary School Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kegiatan pramuka dalam Menanamkan karakter disiplin siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Prosedur penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan penyusunan laporan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu mencatat data dari responden, mengumpulkan data sesuai fokus penelitian, membuat kategori data agar dapat dimaknai, mencari hubungan-hubungan antar kategori, memilih teknik penyajian data untuk pembahasan, membuat temuan-temuan umum dari hasil penelitian, menginterpretasikan data dengan merujuk kepada kajian teoritik,

memverifikasi interpretasi dan membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan kepramukaan memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa SD Negeri Taeng. Pembentukan jadwal kegiatan pramuka yang rutin dan konsisten dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan yang terstruktur dan tanggung jawab dalam mengatur waktu mereka, penerapan aturan yang ketat dan jelas dalam setiap kegiatan pramuka mengajarkan siswa tentang pentingnya mematuhi instruksi, memahami konsekuensi dari tindakan mereka, dan bertanggung jawab atas pilihan yang mereka buat, serta keterlibatan aktif dari pembina dan orang tua memperkuat nilai-nilai disiplin yang diajarkan selama kegiatan pramuka.

Kata Kunci: *Kepramukaan, Karakter, Disiplin, Siswa Sekolah Dasar*

A. Pendahuluan

Pendidikan telah menjadi kebutuhan mendasar yang tidak hanya sekedar memperluas pengetahuan dan keterampilan, namun juga membentuk perilaku agar dapat hidup harmonis dan seimbang dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, kita perlu mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas, demokratis, berkualitas, mempertegas akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan, cerdas, dan sehat serta menghasilkan masyarakat yang disiplin dan bertanggung jawab. (Saidatul, dkk: 2019)

Sistem pendidikan nasional UU No. 20 tahun 2003 Tentang pasal (3) menyebutkan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, karakter, dan peradaban bangsa untuk meningkatkan kehidupan bangsa.

Tujuan pendidikan nasional adalah agar murid-muridnya menjadi orang-orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai moral yang baik, kesehatan yang baik, pengetahuan yang memadai, kemampuan kreatif, kemandirian, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Disiplin, atau perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap norma atau aturan masyarakat, merupakan bagian dari sumber daya manusia. Penerapan aturan yang tegas dalam kepramukaan mengajarkan siswa bahwa ketaatan pada prinsip-prinsip dan batasan-batasan yang ada adalah bagian integral dari pengembangan diri. Melalui kepatuhan yang konsisten terhadap aturan-aturan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis dan disiplin,

tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral yang membentuk karakter mereka. Dalam pandangan Immanuel Kant (2005) proses ini mendukung pembentukan individu yang bertanggung jawab dan berintegritas, karena mereka telah dilatih untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etis yang mendasari aturan yang ada.

Pramuka adalah sesuatu yang biasa bagi orang Indonesia, terutama bagi mereka yang bekerja di sekolah. Sejarah kemerdekaan Indonesia bahkan lebih dekat dari pramuka. Pramuka berkembang karakter yang mulia. Pendidikan pramuka ini dapat membangun ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian dan budi pekerti luhur, kesegaran dan kemampuan kreatif, tenggang rasa, kolaborasi, dan kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila.

Kegiatan pramuka, sebagai wadah non-formal untuk pendidikan, bertanggung jawab untuk mengajar dan membina kaum muda Indonesia untuk menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia, dan patu, serta menjadi individu yang berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu,

dapat dikatakan bahwa pramuka dapat mengajarkan moralitas dan nilai-nilai hidup kepada generasi muda melalui kegiatan mereka. Pramuka membangun karakter bangsa karena kegiatan mereka dilakukan dengan cara yang menarik, terarah, dan praktis.

Di SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa, kegiatan pramuka dilakukan di luar ruangan, sehingga memberikan semangat kreatif kepada siswa. Di SD Negeri Taeng Kabupaten Gowa, kegiatan pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi juga mengandung nilai pendidikan dan dilanjutkan dengan permainan pramuka. Peningkatan disiplin belajar diperlukan untuk membentuk sifat kepribadian tertentu. Kedisiplinan belajar merupakan komponen penting yang harus ditanamkan sejak dini untuk membantu dan menjadi karakter yang tetap dalam diri mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah SD Negeri Taeng, Kabupaten Gowa, dari tanggal 27 Juli hingga 24 September 2024. Pendekatan yang digunakan adalah

kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam keadaan yang alami dan tanpa intervensi. Metode kualitatif ini sangat berguna untuk menangkap wawasan mendalam dari para partisipan, memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik penelitian.

Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari lima informan yang dipilih berdasarkan relevansi terhadap fokus penelitian, yaitu seorang pembina pramuka, guru, dan siswa. Pemilihan informan dilakukan secara purposif untuk memastikan informasi yang diberikan sejalan dengan tujuan penelitian. Data sekunder berupa buku, skripsi, dan artikel jurnal yang relevan sebagai bahan pendukung.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi dan interaksi alami di lingkungan sekolah. Wawancara dengan guru dan siswa memberikan perspektif personal yang lebih rinci, sementara dokumentasi seperti foto dan bahan terkait digunakan sebagai bukti validasi proses penelitian.

Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan bahan referensi dan merekam wawancara dengan informan untuk memastikan keakuratan. Proses penelitian diaudit oleh dosen pembimbing untuk memastikan kredibilitas temuan. Peneliti mendokumentasikan setiap langkah penelitian secara sistematis, mulai dari pengumpulan hingga analisis data, untuk meningkatkan keandalan studi ini.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap: mencatat data dari observasi dan wawancara, mengorganisir data sesuai fokus penelitian, mengkategorikan informasi, menemukan pola, dan menginterpretasi temuan berdasarkan kerangka teori. Penelitian diakhiri dengan verifikasi data dan penyusunan kesimpulan, dengan tujuan untuk menyajikan temuan yang kredibel dan dapat diterapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini didasarkan pada wawancara dengan pembina pramuka, dan siswa, serta observasi langsung terhadap kegiatan kepramukaan di sekolah. Adapun hasil penelitian terkait analisis Pendidikan kepramukaan dalam

menanamkan karakter disiplin siswa, yaitu:

1. Pembentukan jadwal yang rutin

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pramuka di SD Negeri Taeng dilaksanakan secara rutin setiap minggu dengan jadwal yang tetap. Pembentukan jadwal rutin ini membantu siswa untuk mengatur waktu mereka dengan baik, sehingga mereka terbiasa dengan kedisiplinan waktu.

Jadwal rutin dalam kegiatan pramuka memberikan pengaruh positif terhadap tanggung jawab siswa dalam mengatur waktu dan tugas, dengan adanya jadwal yang tetap, siswa dituntut untuk menyesuaikan kegiatan lain agar dapat berpartisipasi aktif dalam pramuka, sehingga mereka belajar untuk lebih bertanggung jawab terhadap waktu yang dimiliki. Namun, tantangan terbesar dalam menjaga disiplin adalah memastikan konsistensi dalam penerapan aturan serta menjaga keterlibatan siswa. Terkadang, siswa merasa kurang termotivasi atau tidak sepenuhnya memahami pentingnya aturan, sehingga membutuhkan upaya ekstra untuk

menjelaskan dan menegakkan disiplin.

2. Penerapan Aturan yang Ketat

Setiap kegiatan pramuka memiliki aturan yang ketat yang harus diikuti oleh semua anggota. Aturan tersebut meliputi tata tertib berpakaian, perilaku selama kegiatan, dan partisipasi aktif dalam tugas-tugas. Berdasarkan hasil disimpulkan bahwa Penerapan aturan yang ketat dalam kegiatan pramuka di SD Negeri Taeng mengajarkan siswa pentingnya kepatuhan dan tanggung jawab. Siswa memahami bahwa setiap tindakan mereka memiliki konsekuensi dan bahwa kepatuhan terhadap aturan adalah bagian penting dari kedisiplinan.

Aturan yang ketat memastikan bahwa siswa belajar untuk mematuhi instruksi secara tepat, yang merupakan bagian integral dari kedisiplinan. Dengan mengikuti aturan yang ada, siswa belajar untuk disiplin tidak hanya dalam konteks kegiatan pramuka tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk di sekolah dan di rumah. Ini juga memberikan kerangka kerja yang stabil bagi siswa untuk berperilaku

sesuai dengan ekspektasi yang ada.

3. Keterlibatan Orang Tua dan Pembina

Keterlibatan orang tua dan pembina pramuka sangat krusial dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa. Peran pembina sebagai figur otoritas dan panutan di dalam kegiatan pramuka memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku dan sikap siswa. Di sisi lain, dukungan dan keterlibatan orang tua di rumah memperkuat nilai-nilai disiplin yang telah diajarkan selama kegiatan pramuka. Kolaborasi yang baik antara pembina dan orang tua memastikan bahwa pesan-pesan mengenai pentingnya disiplin diterima secara konsisten oleh siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan karakter disiplin yang kuat pada siswa. dukungan dari orang tua memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengikuti aturan dan menjaga sikap disiplin. Ketika orang tua terlibat aktif dalam proses pendidikan pramuka, siswa merasa

didukung dalam upaya mereka untuk menjadi lebih disiplin, yang mendorong mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

D. Kesimpulan

Pendidikan kepramukaan memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa SD Negeri Taeng. Pembentukan jadwal kegiatan pramuka yang rutin dan konsisten membantu siswa mengembangkan kebiasaan yang terstruktur dan tanggung jawab dalam mengatur waktu mereka.

Penerapan aturan yang ketat dalam kegiatan pramuka berperan signifikan dalam menanamkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan pada siswa. Aturan yang jelas dan tegas memberikan pemahaman tentang pentingnya mengikuti instruksi dan menjalankan tugas dengan benar. Kepatuhan terhadap aturan ini secara langsung membentuk perilaku disiplin yang tercermin dalam sikap dan tindakan siswa di dalam dan luar kegiatan pramuka.

Keterlibatan orang tua dan pembina memiliki peran penting dalam memotivasi dan mendukung

siswa untuk tetap disiplin, dengan bimbingan dan dukungan yang kuat dari mereka, siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara konsisten dalam kegiatan pramuka dan memahami nilai-nilai disiplin yang diajarkan. Keterlibatan ini memastikan bahwa proses pembentukan karakter disiplin berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pendidikan kepramukaan di SD Negeri Taeng efektif dalam membentuk siswa yang disiplin, bertanggung jawab, dan teratur dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah S, R. B. (2019). Hubungan antara Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Etika Demokrasi (JED)*, 82-91.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development*. Cambridge MA. Harvard University Press
- Fadiyatunnisa, W. (2023). Implementasi Kegiatan Gerakan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Anggota Gerakan Pramuka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)*, 2 (1) 33-42.
- Fahdini, A. M. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3) 9390-9394.
- Febriatmaka, D. (2015). Nilai Kedisiplinan dalam Pendidikan Kepramukaan Siswa Kelas V (Studi Kasus SD Negeri Siyono III, Playen, Gunung kidul). Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Herizon. (2012). *Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Kepramukaan*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .
- Hutagaol, M. (2021). *Analisa Kesulitan Siswa dalam Menulis Ringkasan di Kelas IV SD Negeri 102047 Ria Baru Tahun Ajaran 2020/2021* (Dictoral Dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Imron, A. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jainuddin, S. S. (2020). Pengaruh Minat dan Kedisiplinan Siswa dengan Gaya Kognitif Field Indefendent terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Farmasi Yamasi Makassar. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Pancasila*, 120-131.
- James, W. 1890. *The Principle of Psychology*, Toronto, Ontario: Christopher D. Green of York University.

- Kant, I. (2005). Critique of Practical Reason (Nurhadi (penerj.). Pustaka Pelajar.
- Leniwati, L. (2023). Analisa Pengajaran Tahsin Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid (Studi Historis di Pondok Pesantren Salafiyah Ula Nuhammadiyah). *Jurnal Pendidikan Islam*, 12 (2) 318-326.
- Marjuni, A. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Al-asma Journal of Islamic Education*, 2 (2) 210-223.
- Mukhlis, M. I. (2016). Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nadifa, D. &. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Santri Melalui Amaliyah Yaumiyyah di Pondok Pesantren Nurul Huda. *Risalatuna Journal of Pesantren Studies*, 3 (1) 1-21.
- Saidatul, A. R. (2019). Hubungan antara Kedisiplinan Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XII di SMA Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa. 22-29.
- Salsabilah, A. S. (2021). Peran Guru dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7153-7163.
- Setyo Dewi. (2016). Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Suardi, H. H. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 22-29.
- Tofan, M. (2022). Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Di Bidang Evi Berbasis Java. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 102-109.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (3). (t.thn.).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Pasal 2. (t.thn.).
- Wuryandani, W. M. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar . *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33.
- Yohannes, S. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 Terhadap kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 4 Barenglor, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten).